

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, salah satu media social yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia ialah aplikasi TikTok. Hal ini mengacu pada data pengguna internet di Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan sangat pesat, mengutip dari data yang diunggah oleh (*Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022*) dimana data yang disajikan meliputi tren pengguna internet dan media sosial di Indonesia tahun 2022, data waktu mengakses media digital penduduk Indonesia tahun 2022, platform media sosial yang digunakan di Indonesia tahun 2022 dan ringkasan mengenai pengguna media sosial Instagram di Indonesia tahun 2022.

Pada data tren pengguna internet dan media sosial di Indonesia tahun 2022 yaitu menunjukkan angka masing-masing 204,7 juta naik 1% dari tahun 2021 yaitu pada angka 202,6 juta pada pengguna internet dan pada pengguna media sosial aktif yang pada tahun 2021 sebesar 170 juta naik sebesar 12,6% menjadi 191,4 juta pada tahun 2022. Selanjutnya pada data waktu mengakses media digital pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 menghabiskan waktu yang sangat bervariasi, dalam mengakses media sosial waktu yang dihabiskan rata-rata setiap hari selama 3 jam, 17 menit dan rata – rata waktu dalam mengakses internet pada setiap harinya pada tahun 2022 menunjukkan angka sebesar 8 jam, 36 menit. Peringkat media sosial yang paling banyak digunakan oleh penduduk Indonesia pada tahun 2022 media sosial Instagram yang disusul dengan penggunaan media social tiktok.

TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creator. Di Indonesia sendiri, aplikasi Tik Tok diluncurkan pada bulan Mei 2017 (Aprilian, 2020, hlm 57). Aplikasi milik Zhang Yiming ini terbilang sukses, suksesnya aplikasi Tik Tok dibuktikan oleh Firma intelijen aplikasi sensor tower yang menjelaskan bahwa jumlah install Tik Tok lebih tinggi dibanding facebook, Instagram, snapchat dan youtube.

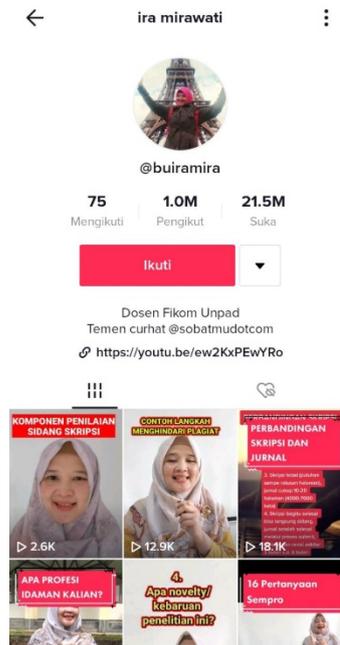
Aplikasi Tik-Tok membuat kreator memproduksi berbagai video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi TikTok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja (Putri, R., & Sulistyanto, A. 2022, hlm 60). Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui videovideo yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, duo bahkan squad atau beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.

Terlepas dari beberapa fakta dan fenomena yang kita temukan pada aplikasi Tik Tok ini, pada dasarnya media sosial memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi kalangan para remaja maupun anak-anak. Di samping sebagai media hiburan aplikasi Tik Tok juga dapat dijadikan sebagai sarana alternatif dalam

mengembangkan berbagai kemampuan pada diri seseorang (Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. 2021, hlm 619). Setelah cukup populer di kalangan para remaja, ternyata banyak juga dari kalangan lainnya yang menggunakan Tik Tok sebagai bahan pengembangan edukasi dan pendidikan yang sangat menarik dan interaktif. Faktanya, aplikasi ini cukup memiliki daya tarik yang sangat luas.

Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain dan di olah sebagai media pembelajaran baru kepada anakanak sekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pengamatan yang telah dilakukan pada aplikasi Tik Tok tersebut, ternyata cukup memenuhi kriteria utama sebagai media yang dapat memberikan sarana pembelajaran dan edukasi yang bermanfaat bagi kalangan pelajar sekolah maupun beberapa kalangan lainnya. Seperti akun milik Ira Mirawati dengan username @buraamira ini yang merupakan dosen Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran yang menggunakan media sosial Tik Tok untuk membagikan konten edukasi seputar skripsi.

Gambar 1.1 Akun Tiktok @buiramira



Sumber: Penulis 2023

Akun buiraamira ini sudah menghasilkan sebanyak 514 video, 1,0M pengikut, dan 21,5M suka per tanggal 05 February 2023 kemarin. Pada akun tiktok buiraamira, membuat tiga daftar putar dalam konten edukasinya, yakni daftar putar *FunFact* (fakta menyenangkan) pada tema tersebut buiraamira membagikan edukasi tentang fakta-fakta menyenangkan dan hal-hal menarik seputar permasalahan kuliah khususnya pada skripsi. Lalu selanjutnya, daftar putar Sidang, pada tema sidang buiraamira membagikan edukasi seputar pelaksanaan sidang skripsi dan terakhir daftar putar metode. Pada tema metode ini buiraamira membagikan edukasi pengetahuan mengenai metode penelitian dalam skripsi. Pada akun tersebut terdapat berbagai konten yang berkisar seputar tips dalam menghadapi permasalahan kuliah khususnya pada proses pengerjaan skripsi hingga pelaksanaan sidang skripsi atau tugas akhir mahasiswa.

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan program studi. Dalam proses tersebut banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Pada penelitian analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ada beberapa faktor yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya rasa takut yang tinggi dalam menghadapi sidang skripsi, dan ketidaktahuan tentang pelaksanaan skripsi (Akbar, R. R. 2018, hlm 49). Selain itu faktor eksternal yang menjadi hambatan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah langkah dan prosedur pengerjaan skripsi, serta proses bimbingan dengan dosen pembimbing (Maghfiroh, A. G. 2022, hlm 27).

Pada proses pengerjaan skripsi mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dalam menjalankan tugasnya membantu memberikan arahan kepada mahasiswa pada proses pengerjaan skripsi. Namun hal tersebut tidak dirasakan oleh semua mahasiswa. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai dosen pembimbing yang sulit ditemui, kurang komunikasi, dan tidak menjelaskan mana yang salah dan yang harus dikoreksi (Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M. 2018, hlm 253). Hal tersebut dimanfaatkan oleh buiraamira dalam membagikan konten edukasi mengenai skripsi melalui media sosial TikTok.

Penggunaan media social TikTok ini sejalan dengan memasuki era globalisasi dimana sebuah periode global melanda dunia dengan adanya kemajuan-kemajuan pesat memberikan dampak besar dalam tata kehidupan manusia. Dampak yang di berikan tersebut seperti dua sisi mata pisau yang berlainan. Artinya, globalisasi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Hal itu

dikarenakan terdapatnya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengubah pola perilaku masyarakat. Seperti perubahan perilaku masyarakat dalam bidang komunikasi. Globalisasi dapat mempercepat segala informasi untuk menyebar ke seluruh penjuru dunia. Komunikasi pun dapat dilakukan dengan canggih dan dalam waktu yang sangat singkat.

Komunikasi merupakan bagian dari proses penyampaian pesan maupun informasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan untuk memperoleh umpan balik dengan tujuan menggapai kebersamaan atau kesamaan makna. Sejalan dengan hal tersebut, komunikasi lintas budaya ialah dua konsep yang tidak dapat di pisahkan. Komunikasi lintas budaya berfokus pada tata cara bagaimana setiap manusia melakukan komunikasi dengan melintasi kelompoknya menggunakan kode – kode pesan secara verbal maupun non verbal (Gandasari, D. Dkk. 2021, hlm 42). Sehingga dapat dilihat bahwasannya komunikasi ini terjadi di lingkup orang – orang yang memiliki perbedaan kebudayaan, baik secara etnis, ras, sosio – ekonomi dan sebagainya. Komunikasi dapat menjadi bagian dari sentral berlangsungnya kebudayaan. Hal ini dikarenakan kebudayaan jenis apapun akan mati jika tidak adanya komunikasi antar masyarakat.

Dengan adanya, perkembangan teknologi komunikasi yang cukup canggih semakin lama semakin memudahkan manusia untuk dapat bersosialisasi mengenal dan menjalin hubungan yang erat dengan berbagai masyarakat dari seluruh penjuru dunia. Sehingga untuk mendalami sebuah informasi maupun kebudayaan yang tersebar dapat menjadi sangat mudah. Masyarakat tidak perlu lagi untuk berpergian ke luar rumah hanya untuk mencari informasi terbaru. Melalui perkembangan

teknologi yang pesat ini kita dapat dengan mudah untuk menjumpai masyarakat lain yang memiliki budaya berbeda.

Dalam hal ini, teknologi dapat mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku masyarakat agar terus berkembang dari masa ke masa. Teknologi juga dapat didefinisikan sebagai mediator antara manusia dengan dunia dengan perspektif “*The medium is the message*” yang dimana bentuk media komunikasi dianggap lebih penting daripada isi pesan yang disampaikan (Hendra, T. 2019, hlm 139). Berdasarkan pernyataan tersebut, media komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk dari sebuah teknologi.

Kemajuan perkembangan teknologi di Indonesia, dapat terlihat dari beberapa hasil karya cipta generasi muda yang mampu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Adanya kemajuan teknologi dapat dikatakan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas mutu kehidupan peradaban manusia yang dimana kemudian teknologi dianggap sebagai agen perubahan yang mampu mengubah hidup dan kebudayaan manusia. Berdasarkan unggahan Pusat Pengembangan Informatika dan Desa Kabupaten (2022), terdapat beberapa tren dari perkembangan inovasi teknologi pada tahun 2022 seperti kecerdasan buatan, robotik, jaringan 5G dan keamanan siber. Inovasi-inovasi tersebut terbukti dapat membantu tugas maupun pekerjaan manusia menjadi lebih efisien dan terstruktur sehingga memumpuni setiap aspek kehidupan manusia.

Pada era digitalisasi ini, manusia saling terhubung satu sama lain melalui penggunaan media sebagai perantara. Misalnya untuk berkirin pesan, masyarakat memilih untuk *chatting via WhatsApp, Line, Telegram*, dan aplikasi lainnya untuk berkomunikasi. Selain daripada aplikasi *chatting* tersebut, masih terdapat berbagai

macam media social yang diciptakan manusia untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam beraktivitas agar terciptanya kehidupan yang sejahtera.

Hadirnya media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat ini terutama para remaja atau anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi peserta didik. Media sosial diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter serta cara pandang dan perilaku dalam komunikasi antar pertemanan saja tetapi harus bisa meningkatkan kualitas hidup baik dalam hal perilaku maupun kualitas belajar sambil bermain.

Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi (Respati, W. 2014, hlm 49). Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat dapat memudahkan orang-orang untuk mengakses apa pun dan di mana pun serta mempermudah memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah memudahkan orang untuk

berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu, memberikan informasi dari belahan dunia manapun. Media sosial yang berkembang serta digemari oleh manusia saat ini. Menurut Shoelhi (dalam Nurhadi, Z. F. 2017, hlm 33) mengatakan bahwa Media sosial adalah sesuatu yang ditopang oleh internet ini sangat penting bagi kehidupan umat manusia masa kini karena ia mempromosikan kondisi interkonektivitas dari masyarakat secara kebudayaan berbeda-beda. Media sosial ini juga memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi dan terlibat dalam arus informasi yang mudah diakses melalui jaringan internet.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maya Retnasary dan Siny Fitriawaty (2021) menyebutkan bahwasanya hadirnya media sosial juga ternyata turut dirasakan oleh berbagai kalangan bukan hanya di pandang sebagai sarana untuk hiburan saja, beberapa di antaranya dapat di manfaatkan sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan edukasi, kemunculan aplikasi Tik Tok sebagai salah satu aplikasi yang paling di minati oleh para remaja dan anak-anak di manfaatkan oleh salah satu akun bernama @buiramira, dengan mengusung sebuah perubahan pada gaya penyampaian pembelajaran, akun tersebut nyatanya dapat menarik simpati khalayak ramai, karena dengan beberapa penjelasannya yang di anggap mudah di tanggapi, serta memuat banyak informasi-informasi penting yang membuat para pelajar semakin nyaman dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Reza Putri, Ari Susanto (2021) menyatakan bahwa Aplikasi TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial dimana pengguna dapat berbagi video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Aplikasi TikTok yang mulanya digunakan

sebagai hiburan, kini berbagai macam ide konten dapat ditemukan. Salah satunya adalah konten edukasi. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan dan menganalisis tujuh konten edukasi funfact per tanggal 13 Agustus 2020 – 16 September 2021 terkait pembelajaran yang menyenangkan mengenai skripsi. Konten tersebut terbagi menjadi dua tema, yaitu tema proses pengerjaan skripsi dan tema pelaksanaan sidang skripsi dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori tips dan diskusi.

Berdasarkan uraian pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Tiktok @buraamira Dalam Upaya Penyelesaian Tugas Akhir”**. Maksud dari topik penelitian ini menekankan pada bagaimana tanggapan dan persepsi mahasiswa terhadap konten edukasi mengenai skripsi yang diunggah pada akun tiktok buraamira. Hal ini selaras dengan adanya kemajuan teknologi yang menjadi pondasi terciptanya berbagai media social yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagi edukasi di ruang publik.

Sejalan dengan permasalahan sebelumnya, peneliti juga tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait factor dan bagaimana peningkatan pemahaman mahasiswa setelah melihat konten tiktok buraamira terhadap kecepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Setelah mengkaji permasalahan tersebut, penulis berharap kajian ini dapat menjadi salah satu bahan literatur serta memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya terkait konten edukasi di media sosial.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini berfokus pada “Persepsi Mahasiswa Mengenai Konten Tiktok @buraamira Dalam Upaya Penyelesaian Tugas Akhir”. Maka dari itu, peneliti menetapkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rangsangan dan tingkat proses penyerapan mahasiswa terhadap konten edukasi pada akun tiktok buraamira?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan yang dimiliki dalam upaya penyelesaian tugas akhir?
3. Bagaimana penilaian dan evaluasi persepsi mahasiswa terhadap konten edukasi pada akun tiktok buraamira?
4. Bagaimana motif yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti konten edukasi pada akun tiktok buraamira?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui rangsangan dan pandangan mahasiswa terhadap konten edukasi pada akun tiktok buraamira
- 1.3.2 Untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan yang dimiliki dalam upaya penyelesaian tugas akhir
- 1.3.3 Untuk mengidentifikasi penilaian dan evaluasi persepsi mahasiswa terhadap konten edukasi pada akun tiktok buraamira
- 1.3.4 Untuk menganalisis motif yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti konten edukasi pada akun tiktok buraamira

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian literatur serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya kajian mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Tiktok @buraamira Dalam Upaya Penyelesaian Tugas Akhir

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak terkait yang akan melakukan penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Tiktok @buraamira Dalam Upaya Penyelesaian Tugas Akhir

